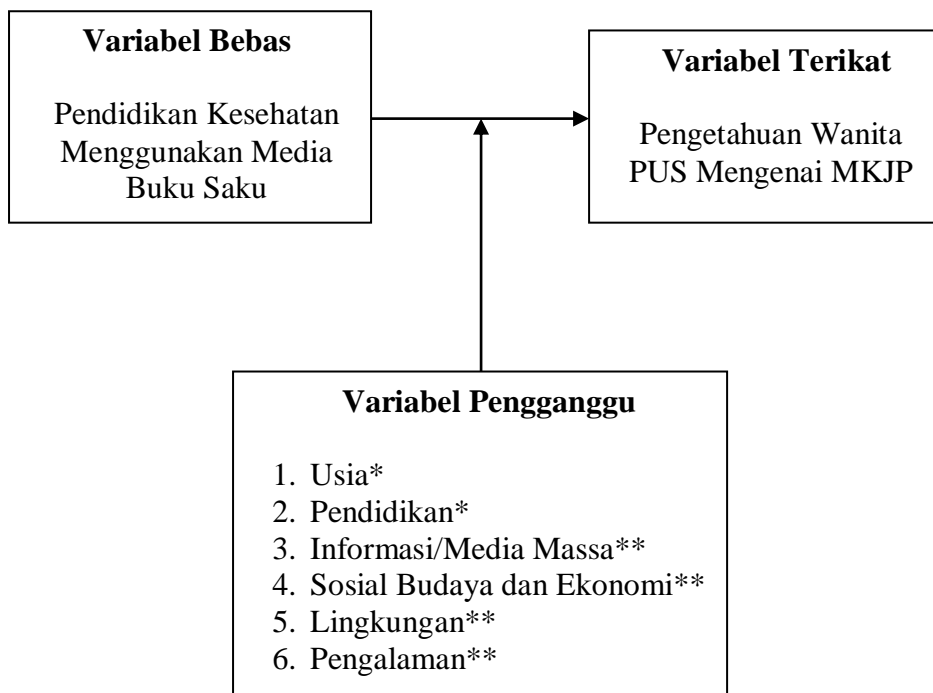


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

* Diukur namun tidak dianalisis

**Tidak diukur

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku terhadap pengetahuan wanita Pasangan Usia Subur (PUS) mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan wanita Pasangan Usia Subur (PUS) mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

c. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah usia, pendidikan, informasi/media massa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, serta pengalaman.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Mengukur	Skala
Variabel Terikat				
Pengetahuan wanita PUS mengenai MKJP	Pemahaman responden mengenai pengetahuan seputar MKJP yang terdiri dari IUD, Implan, Tubektomi/ MOW, dan Vasektomi/ MOP.	Kuesioner	Pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dilakukan intervensi (<i>pretest</i>) dan setelah dilakukan intervensi (<i>posttest</i>) menggunakan soal berjumlah 20 pertanyaan dengan bentuk <i>multiple choice</i> , untuk jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0. Skor	Rasio

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Mengukur	Skala
			tertinggi yang dapat diperoleh responden yaitu 20 dan skor terendah yaitu 0.	
Variabel Bebas				
Pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku	Pemberian informasi seputar pengetahuan mengenai MKJP kepada wanita PUS yang memakai kontrasepsi non MKJP dengan menggunakan media buku saku.			

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pra eksperimen dengan rancangan penelitian *one group pretest posttest*, dimana dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen atau intervensi dengan cara diberi soal yang sama setelah diberi perlakuan (*posttest*). Bentuk rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
01	X	02

Gambar 3.2

Bentuk Rancangan Penelitian *One Group Pretest Posttest*

Keterangan:

01 = *Pretest* pengetahuan wanita Pasangan Usia Subur (PUS) mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sebelum dilakukan intervensi menggunakan media buku saku

X = Intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada wanita Pasangan Usia Subur (PUS)

O₂ = *Posttest* pengetahuan wanita Pasangan Usia Subur (PUS) mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) setelah dilakukan intervensi menggunakan media buku saku

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2019), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu wanita pada Pasangan Usia Subur (PUS) peserta KB aktif non MKJP yang berada di Kelurahan Mugarsari. Berdasarkan data akseptor KB aktif tahun 2022, wanita PUS pengguna non MKJP di Kelurahan Mugarsari berjumlah 702 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2019), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Kothari (2004) sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

- n : Besar sampel
- N : Besar populasi
- p : Perkiraan proporsi (prevalensi) variabel dependen pada populasi (95%)
- q : 1 - p
- $Z_{1-\alpha/2}$: Statistik Z ($Z = 1,96$ untuk $\alpha = 0,05$)
- d : Data presisi absolute atau *margin of error* yang diinginkan diketahui sisi proporsi (5%)

Berdasarkan rumus di atas, maka besar sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N \cdot Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{702 \times 1,96^2 \times 0,95 \times 0,05}{0,05^2 (702 - 1) + (1,96^2 \times 0,95 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{702 \times 3,8416 \times 0,95 \times 0,05}{0,0025 \times 701 + (3,8416 \times 0,95 \times 0,05)}$$

$$n = 66,2 \Rightarrow 67$$

Jadi, sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 67 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling*. Menurut Notoatmodjo (2018), *quota sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara menetapkan besar jumlah sampel yang diperlukan, kemudian jumlah itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel dari populasi yang ada. Anggota populasi manapun dapat diambil sebagai sampel, yang terpenting jumlah *quotum* yang sudah ditetapkan terpenuhi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari 4 RW dengan mempertimbangkan aksesibilitas terhadap lokasi penelitian yaitu di Aula Kelurahan Mugarsari. Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau karakteristik yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Responden adalah wanita Pasangan Usia Subur (PUS) yang merupakan akseptor KB aktif non MKJP
- 2) Belum pernah menggunakan MKJP
- 3) Tidak bekerja
- 4) Berdomisili dekat dengan lokasi penelitian
- 5) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu responden tidak mengikuti rangkaian penelitian secara lengkap (*pretest-intervensi* menggunakan media buku saku-*posttest*).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang dibuat oleh peneliti berjumlah 25 pertanyaan dengan bentuk *multiple choice*. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur pengetahuan wanita PUS sebelum dilakukan intervensi (*pretest*) dan setelah dilakukan intervensi (*posttest*). Kuesioner tersebut telah diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu kepada 30 wanita PUS di Kelurahan Purbaratu, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya karena memiliki karakteristik yang relatif sama dengan sampel di tempat penelitian.

Validitas diuji dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Karena jumlah responden dalam uji validitas 30 orang dengan tingkat kepercayaan 95% maka didapatkan r tabel 0,361. Item pertanyaan dalam kuesioner

dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Dari 25 pertanyaan yang diuji validitas, terdapat 5 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yaitu pertanyaan nomor 9, 12, 16, 22, dan 24. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dieliminasi dari kuesioner sehingga pertanyaan yang digunakan sebagai alat ukur pengetahuan dalam penelitian ini berjumlah 20 pertanyaan.

Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisien reliabilitas dengan nilai *Cronbach Alfa* yaitu 0,60. Apabila nilai koefisien reliabilitas $>$ 0,60 maka pertanyaan dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas dilakukan setelah 5 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid dieliminasi dari kuesioner. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini didapatkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,77 sehingga kuesioner ini dinyatakan reliabel untuk mengukur pengetahuan wanita PUS mengenai MKJP.

2. Buku Saku

Buku saku digunakan sebagai media intervensi pendidikan kesehatan dimana buku saku tersebut disusun oleh peneliti sendiri. Isi dari buku saku tersebut yaitu seputar pengetahuan mengenai MKJP yang mengarah pada informasi-informasi yang dapat meminimalisir ketakutan wanita PUS terhadap efek samping dan tindakan pemasangan atau tindakan operatif MKJP. Buku saku tersebut telah diuji validitas terlebih dahulu kepada penyuluh Keluarga Berencana (KB) di Balai Penyuluhan KB Kecamatan Tawang. Untuk durasi membaca buku saku saat intervensi, peneliti telah melakukan uji coba terlebih dahulu kepada 3

wanita PUS dan didapatkan hasil rata-rata lama membaca yaitu 15-20 menit. Sehingga dalam penelitian ini responden diberi waktu membaca buku saku selama 20 menit.

G. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

- a. Melakukan survei awal ke Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPKBP3A) Kota Tasikmalaya untuk mencari data yang berkaitan dengan penggunaan MKJP dan melakukan konfirmasi ke Balai Penyuluhan KB Tamansari.
- b. Melakukan survei awal ke Dinas Kesehatan untuk mencari data Angka Kematian Ibu (AKI) sebagai pendukung dalam penelitian ini.
- c. Melakukan survei awal kepada akseptor KB aktif non MKJP di wilayah Kelurahan Mugarsari untuk menilai pengetahuan mereka mengenai MKJP.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)
- b. Membuat media buku saku MKJP
- c. Membuat kuesioner *pretest posttest* mengenai pengetahuan MKJP
- d. Melakukan uji validasi bahasa kuesioner dan media buku saku

- e. Melakukan uji validitas konten atau materi kepada yang ahli di bidangnya untuk media buku saku dan kuesioner *pretest posttest*
- f. Melakukan uji coba durasi yang diperlukan untuk membaca media buku saku oleh wanita PUS
- g. Perizinan untuk melakukan penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

a. Pelaksanaan *Pretest*

Merupakan tahap pemberian soal untuk mengukur pengetahuan wanita PUS mengenai MKJP sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku. Sebelum pelaksanaan, peneliti telah mengatur jarak tempat duduk antar responden agar saat pengisian soal tidak saling bertanya atau melihat jawaban. Selain itu, juga dilakukan pengawasan selama pengisian soal.

b. Pemberian Pendidikan Kesehatan

Merupakan tahap intervensi berupa pemberian buku saku setelah pelaksanaan *pretest*. Responden diminta untuk membaca, mempelajari, dan memahami isi dari buku saku tersebut. Waktu yang diberikan untuk membaca media buku saku adalah 20 menit. Pelaksanaan intervensi dilakukan satu sesi dengan tempat di Aula Kelurahan Mugarsari. Alasan pemilihan tempat tersebut yaitu karena aula kelurahan cukup strategis dan dapat menampung banyak orang.

c. Pelaksanaan *Posttest*

Merupakan tahap pemberian soal yang sama dengan soal yang digunakan saat *pretest*, tujuannya untuk mengukur pengetahuan wanita PUS mengenai MKJP yang diperoleh dari proses pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku. Saat pelaksanaan *posttest* buku saku dikumpulkan terlebih dahulu dan selama pengisian soal berlangsung juga dilakukan pengawasan.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan melalui beberapa proses, yaitu:

a. *Editing*

Editing merupakan tahap penyuntingan data yang telah terkumpul dengan cara memeriksa kelengkapan data dan kesalahan dalam pengisian kuesioner untuk memastikan data yang diperoleh telah lengkap, dapat dibaca dengan baik, relevan dan konsisten.

b. *Scoring*

Scoring merupakan tahap pemberian skor untuk variabel pengetahuan yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Untuk setiap jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban salah diberi skor 0.

c. *Entry*

Entry merupakan proses memasukkan data ke dalam komputer untuk kemudian diolah menggunakan software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pengecekan kembali dan pemeriksaan kesalahan pada data yang telah di *entry* untuk diperbaiki dan disesuaikan dengan data yang telah dikumpulkan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dimana dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Data yang dianalisis adalah hasil *pretest* dan *posttest*. Data tersebut diuji terlebih dahulu menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji *T Dependent* atau *Paired T-Test*.